

## ABSTRAK

### MANAJEMEN POHON PENAUANG KOPI DENGAN POLA AGROFORESTRI DI KPH BATUTEGI

Oleh

**RIZKI GILANG WIJAYA**

Petani Hutan Kemasyarakatan (HKm) di KPH Batutegi mengkombinasikan Kopi Robusta sebagai tanaman utama yang dengan berbagai jenis tanaman *Multi Purpose Tree Species* (MPTS) melalui pola agroforestri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komposisi jenis tanaman dan pola agroforestri, mengetahui kesesuaian pola tanam dengan peraturan HKm, serta menganalisis pengaruh pohon penabung terhadap produktivitas kopi. Hasil penelitian menunjukkan vegetasi HKm di KPH Batutegi sebanyak 98 spesies tanaman tersusun atas tanaman tajuk tinggi, tanaman tajuk sedang dan tanaman tajuk rendah yang tersebar di Gapoktan Mandiri Lestari, Sumber Makmur dan Wanatani Lestari. Jenis tanaman yang mendominasi adalah tanaman tajuk sedang, antara lain kopi robusta (*Coffea canephora*), pinang (*Areca catechu*), pisang lokal (*Musa paradisiaca*), johar (*Senna siamea*), dan kopi arabica (*Coffea arabica*). Pola agroforestri di ketiga Gapoktan didominasi dengan pola agroforestri kompleks dengan persentase sebesar 52,6% sudah memiliki lebih dari 5 jenis tanaman tajuk tinggi per petak. Persentase pola tanam agroforestri kopi di ketiga Gapoktan yang memenuhi peraturan HKm terkait jumlah tanaman tajuk tinggi berupa pohon untuk 1 ha/petak lahan garapan petani masih sangat sedikit. Sebagian besar lahan petani dengan persentase 97,7% belum memiliki tanaman tajuk tinggi sejumlah 400 individu pohon/ha. Variabel jumlah jenis dan jumlah individu tanaman penabung berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil produksi kopi Robusta pada ketiga Gapoktan. Selanjutnya, hasil uji F dan uji T menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah jenis pohon penabung dengan hasil produksi kopi Robusta. Hal tersebut menunjukkan semakin kompleks pola agroforestri kopi, maka produktivitasnya akan semakin meningkat. Petani kopi di ketiga Gapoktan perlu melakukan pengkayaan jenis tanaman tajuk tinggi di lahan garapan HKm karena pola agroforestri kompleks berpotensi meningkatkan produksi kopi.

Kata kunci: agroforestri, keanekaragaman jenis, kopi robusta, tanaman penabung

## **ABSTRACT**

### **COFFEE SHADE TREES MANAGEMENT WITH AGROFORESTRY PATTERN IN KPH BATUTEGI**

**By**

**RIZKI GILANG WIJAYA**

Community Forest Farmers (HKm) in KPH Batutegi combine Robusta Coffee as the main crop with various types of Multi Purpose Tree Species (MPTS) through an agroforestry pattern. The research aims to identify plant species composition and agroforestry patterns, determine the suitability of planting patterns with HKm regulations, and analyze the effect of shade plants on coffee productivity. The results show that the HKm vegetation in KPH Batutegi is 98 plant species consisting of high canopy plants, medium canopy plants, and low canopy plants spread across Gapoktan Mandiri Lestari, Sumber Makmur, and Wanatani Lestari. The dominant plant species are medium canopy plants, including robusta coffee (*Coffea canephora*), areca nut (*Areca catechu*), local banana (*Musa paradisiaca*), johar (*Senna siamea*), and arabica coffee (*Coffea arabica*). The agroforestry pattern in the three Gapoktans is dominated by a complex agroforestry pattern, with 52.6% having more than 5 shade plants per plot. The percentage of coffee agroforestry planting patterns in the three Gapoktans that meet HKm regulations regarding the number of shade trees for 1 ha/farm of land cultivated by farmers is still very small. Most of the farmers' land, with a percentage of 97.7%, does not have high canopy plants of 400 individual trees/ha. The variables of the number of species and number of individual shade trees simultaneously influence the results of Robusta coffee production in the three Gapoktans. Furthermore, the F and T-test results show a significant relationship between the number of shade tree species and Robusta coffee production results. The findings of this research show the more complex the coffee agroforestry pattern, the more productivity will increase. Coffee farmers in the three Gapoktans need to enrich the species of high canopy plants on HKm cultivated land because complex agroforestry patterns can potentially increase coffee production.

Key words: agroforestry, species diversity, robusta coffee, shade plants